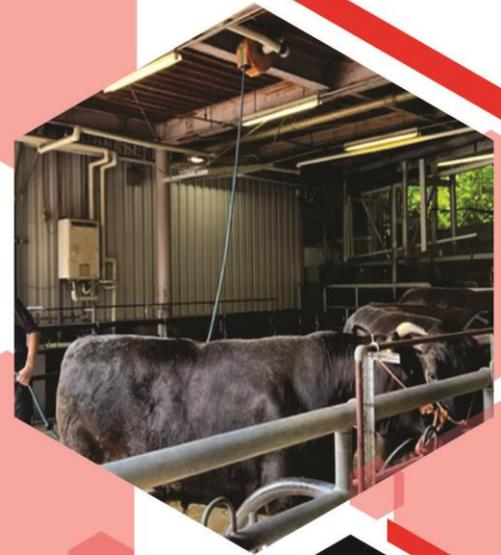




北九州市立大学
THE UNIVERSITY OF KITAKYUSHU



UNIVERSITAS TRISAKTI



LAPORAN AKHIR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)MANDIRI INTERNASIONAL

*Hygienic Served
Food and Drinks
in the Worship Place*

井手10か10反トレキ 事06き 06かき 06ト1か25
1か 0606 060625061や 0610606



KITAKYUSHU ISLAMIC CULTURAL CENTER,
KITAKYUSHU JAPAN

OCTOBER 15 TH 2023

Ir. Wawan
Kurniawan, M.T.

wawan.kurniawan@trisakti.ac.id

Prof. Dr. Wegig
Murwonugroho, S.Sn., M.Hum.

wegig@trisakti.ac.id

dr. Rudy Pou, M.A.R.S.

rudypon@trisakti.ac.id

Dr. Nurhayati, S.E.,
M.E.

nurhayati@trisakti.ac.id

Riri Purwaningsih, SH
.MH

riri_purwa@trisakti.ac.id

Abstrak

Mitra Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) Internasional adalah Pengurus dan Jamaat Masjid Kitakyushu. Kegiatan di Masjid Kitakyushu yang sudah dilaksanakan berupa shalat Tarwih dan pelaksanaan Idul Fitri dan Idul Adha. Namun untuk kegiatan pemotongan hewan kurban baik pada Idul Fitri dan Idul Adha belum pernah dilaksanakan. Selama ini masyarakat Muslim di Kitakyushu melaksanakan kewajiban tersebut dengan cara mengirimkan dana ke Indonesia untuk pemotongan hewan kurban atau dititipkan ke Masjid Kumamoto yang berjarak sekitar 200 KM. Pelaksanaan PKM terdiri dari persiapan, pelaksanaan lapangan, pembuatan laporan dan luaran. Mitra PKM sendiri adalah Ketua Pengurus Masjid Bapak Muhamma Subkhan dan Jamaah KCIC. Jamaah KCIC yang hadir saat pelaksanaan PKM berasal dari warga Indonesia, Malaysia, Singapur, Bangladesh dan muafid warga Jepang. Hasil PKM ini dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pemotongan hewan Kurban yang higienis dan halal di Jepang perlu menjadi acuan penting untuk pelaksanaan di Indonesia. Selain itu jika jamaah KCIC ingin mengkonsumsi daging hewan kurban perlu mengikuti peraturan tentang tata cara pemotongan hewan kurban dan pemanfaatan untuk dibagikan dan dikonsumsi Jamaah KCIC. Luaran kegiatan PKM Mandiri Internasional ke Jepang ini berupa sertifikat kegiatan PKM dari Pengurus Masjid KCIC. PPT, berita di koran Rakyat Merdeka, artikel jurnal, video kegiatan dan 2 HKI-Hak Cipta

Kata Kunci: Pengabdian Masyarakat Internasional, Masjid Kitakyushu, Luaran

BAB I. PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Kitakyushu adalah salah satu kota di Jepang yang terletak di bagian utara Prefektur (Gambar 1). Fukuoka. Sejak zaman dahulu, Kota Kitakyushu telah berkembang menjadi salah satu daerah industri utama di Jepang sehingga berkontribusi pada modernisasi negara dan pertumbuhan ekonomi yang tinggi bagi Jepang. Namun, industri kota ini juga menjadi penyebab polusi serius yang mengakibatkan Kota Kitakyushu menjadi daerah paling berpolusi di Jepang pada tahun 1960.



Gambar 1. Peta Kitakyushu

Oleh karena itu, para warga Kota Kitakyushu serta media massa mendesak perusahaan-perusahaan dan Pemerintah Kota Kitakyushu untuk melakukan langkah-langkah tegas agar dapat menghilangkan polusi. Hal ini juga sebagai wujud kesadaran sosial terhadap masalah lingkungan. Desakan tersebut membuat perusahaan-perusahaan di Kitakyushu dan Pemerintah Kota Kitakyushu bergerak cepat untuk menangani permasalahan polusi dengan memulai kebijakan industri ramah lingkungan yang sangat ketat dan mengenalkan berbagai teknologi untuk mencegah polusi sehingga perlahan-lahan dapat memulihkan lingkungan Kota Kitakyushu sejak dekade 1980-an. Pencapaian tersebut membuat Kota Kitakyushu dikenal sebagai “Kota Keajaiban” oleh masyarakat Jepang dan internasional, sebab dapat melakukan langkah pemulihan lingkungan dengan sangat cepat.

Kota Kitakyushu menjadi kota percontohan untuk seluruh dunia dalam program tujuan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*) yang digagas oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa karena dapat menerapkan kehidupan ramah lingkungan dengan baik melalui konsep “*Eco-model City and Future City*”. Selain itu, Kota Kitakyushu

juga menjadi pusat pertukaran budaya internasional karena terletak di daerah pesisir yang mudah dijangkau oleh turis mancanegara serta menjadi contoh kehidupan modern yang tetap menjunjung tinggi nilai-nilai etika dan moral yang ada di Jepang. Oleh karena itu, kota ini menjadi salah satu pilihan terbaik bagi para pelajar dan mahasiswa dari berbagai belahan dunia untuk melanjutkan jenjang pendidikan maupun melakukan kegiatan kunjungan belajar termasuk dari Indonesia.

Permasalahan keamanan pangan sangat penting agar segala apa yang dikonsumsi konsumen menjadi aman. Salah satu hal menarik seperti judul PKM TIM kami : *Hygienic Served Food and Drinks in the Worship Place* penting agar para jamaah baik di Masjid, Gereja atau tempat ibadah lainnya perlu penjaminan agar konsumen perlu mendapat jaminan akan keamanan pangan yang mereka konsumsi di tempat ibadah. Salah satu hal penting dari *Hygienic Served Food and Drinks in the Worship Place* adalah tentang tata cara pemotongan hewan Kurban baik saat Idul Fitri maupun Idul Adha.

Warga Indonesia yang beragama Islam di Kitakyushu berjumlah 450 orang. Pelaksanaan sholat wajib dan Sholat Idul Fitri dan Idul Adha dilaksanakan dengan meminjam tempat, seperti fasilitas kampus atau memanfaatkan ruang luar di taman-taman kota.

Bapak Muhammad Subkhan berinisiatif membeli salah satu rumah di Kitakyushu untuk dijadikan Masjid pertama di Kitakyushu. Kehadiran masjid yang pertama kali di Kitakyushu (25 Maret 2022) merupakan kegembiraan Muslim di kota yang terletak di sebelah utara Pulau Kyushu ini. Warga muslim yang menjadi jamaah di masjid ini sebagian besar adalah warga Indonesia yang menetap di Kota Kitakyushu sebagai *Kenshusei* (pemegang), *Tokutei Gino* (pekerja ahli), *Gakusei* (pelajar) dan pekerja swasta. Selain Warga Negara Indonesia (WNI), jamaah muslim berasal dari Malaysia, Bangladesh, Syria, dan Arab Saudi.

Permasalahan Mitra

Mitra PKM Mandiri Internasional adalah Pengurus dan Jamaat Masjid Kitakyushu. Kegiatan di Masjid Kitakyushu yang sudah dilaksanakan berupa shalat Tarwih dan pelaksanaan Idul Fitri dan Idul Adha. Namun untuk kegiatan pemotongan hewan kurban baik pada Idul Fitri dan Idul Adha belum pernah dilaksanakan. Selama ini masyarakat Muslim di Kitakyushu melaksanakan kewajiban tersebut dengan cara mengirimkan dana ke Indonesia untuk pemotongan hewan kurban atau dititipkan ke Masjid Kumamoto yang berjarak sekitar 200 KM.

BAB II Pelaksanaan PKM

Tahapan Pelaksanaan PKM

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan PKM Mandiri Internasional didahului dengan pembagian dan pemilihan ketua Tim Pelaksana dan Mahasiswa

Kelompok 4

Topik: *Hygienic Served Food and Drinks in the Worship Place*

Ketua: Ir. Wawan Kurniawan, M.T. - FTI

Anggota:

1. Prof. Dr. Wegig Murwonugroho, S.Sn, M.Hum - FSRD
2. dr. Rudi Pou, M.Mars (FK)
3. Dr. Nurhayati (FEB)

No	Nama Mahasiswa	NIM	Fakultas
1	Keisyha Amanda Putri	010002100211	FH
2	Alyendra Mahagothra Usada	063002000055	FTI
3	Daffa Meidi Satrio	063.20.085	FTI



Gambar 2. Pembekalan oleh Prof Dr Astri Rinanti

Setelah pembagian kelompok maka dibuat Jadwal Pertemuan dengan anggota Tim dan DPL dari Jepang yaitu Ibu Idriyana Racma, PhD dan Miftahadi dari Universitas Kitakyushu (22 September 2023) dan 27 September 2023 melalui media Zoom



Gambar 3. Pembekalan oleh Ibu Indriyani, PhD, 22 September 2023

2. Tahap Pelaksanaan Pelaksanaan tanggal 15 Oktober 2023



Gambar 4. Ketua PKM Internasional sedang memberikan sambutan

Perbedaan Pematangan Hewan Kurban di Indonesia dan Jepang

Di Indonesia pada umumnya memotong hewan Kurban dilakukan penyembelihan hewan qurban di halaman Masjid atau pekarangan rumah warga. Namun untuk mengantisipasi Penyakit Mulut dan KUKU (PMK), umat Islam di Indonesia perlu meninjau praktik penyembelihan hewan qurban di tempat publik, termasuk masjid, musala, dan rumah ibadah lainnya. Sudah saatnya umat Islam di Indonesia, memulai tradisi dan kebiasaan baru, untuk menyembelih hewan qurban di Rumah Potong Hewan (RPH).

Menyembelih hewan Kurban di RPH memiliki beberapa manfaat misalnya mencegah meluasnya wabah PMK. Dalam kajian virologi *veteriner* (ilmu virus pada hewan), virus PMK merupakan virus yang gampang tersebar.

Badan Kesehatan Hewan Dunia (World Organization for Animal Health – WAOH) menyatakan, virus PMK bisa tersebar melalui beberapa cara. Antara lain penularan dari hewan yang terinfeksi kepada hewan rentan, melalui air liur, susu, semen (cairan sperma), dan sebagainya. Virus PMK dapat juga ditularkan secara mekanis, karena menempel pada bagian-bagian kendaraan dan kandang. Pakan dan minum ternak, juga bisa menjadi sarana penular virus PMK.

Selain itu, virus PMK juga dapat menyebar melalui udara yang terkontaminasi aerosol (penyebaran virus melalui hembusan udara yang keluar dari mulut/hidung ternak).

Selain itu, pilihan masyarakat untuk menyembelih hewan Kurban di RPH, meningkatkan validitas pemeriksaan ante mortem (pemeriksaan kesehatan ternak sebelum disembelih) dan post mortem (pemeriksaan kesehatan ternak sebelum disembelih). Di dalam struktur organisasi RPH, terdapat dokter hewan dan paramedis veteriner yang berkompeten untuk memeriksa, menilai, dan menetapkan status kesehatan hewan ternak, serta mengeluarkan penjaminan keamanan pangan atas produk hewan ternak, terutama daging.

Keputusan umat Muslim Indonesia, untuk menyembelih hewan qurban di RPH, berkesinambungan dengan amanat Undang-Undang (UU) No.18 tahun 2009 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan. Pasal 61 ayat pertama UU tersebut menyatakan, “Pemotongan hewan yang dagingnya diedarkan harus: (a) dilakukan di rumah potong; dan (b) mengikuti cara penyembelihan yang memenuhi kaidah kesehatan masyarakat veteriner dan kesejahteraan hewan.

Selain itu, di beberapa tempat publik, hewan ternak terikat di sebuah patok yang menancap di tanah, dalam kondisi tanpa atap. Hal ini tentunya membuat ternak rentan mengalami stres karena suhu panas. Selain itu, beberapa kelompok masyarakat, terutama anak-anak, sering kali beraktivitas yang memicu stres pada ternak.

Dalam beberapa kasus, karena salah penanganan (*handling*), ternak kabur ke jalanan, masuk ke rumah warga, bahkan terjatuh ke dalam sumur. Kondisi ini tentunya dapat dihindari, jika penyembelihan hewan qurban dilaksanakan di RPH. Karena RPH dilengkapi dengan kandang istirahat, yang sesuai dengan kondisi anatomi dan fisiologi ternak.

Selain itu, tidak banyak masjid yang memiliki fasilitas pemotongan dan pengolahan daging yang lengkap dan sesuai persyaratan dan standar. Salah satunya adalah sarana gantungan (*hook*) saat proses pengulitan penyiapan karkas (tubuh ternak setelah dipotong kepala, kaki,

ekor, kulit, dan jeroan). Salah satu manfaat menguliti dan menyiapkan karkas ternak dengan cara digantung adalah menjamin kualitas, khususnya tingkat keempukan daging.

RPH memiliki sumber daya manusia (SDM) yang kompeten, sehingga proses penyembelihan dapat berlangsung secara cepat, tepat, dan higienis, sehingga menghasilkan daging dan produk hewan yang aman, sehat, halal, utuh (ASUH). Hal ini sulit terwujud dalam proses penyembelihan di masjid, dan tempat publik lainnya, karena keterbatasan SDM yang ahli dan profesional di bidang penyembelihan dan pengelolaan karkas hewan ternak.

Keterbatasan ini membuat proses penyembelihan hingga penyebarandaging Kurban memakan waktu yang panjang, hingga lebih dari 6 jam, untuk satu ekor sapi. Padahal semakin lama proses pengolahan karkas, maka risiko kontaminasi bakteri semakin meningkat, sehingga menurunkan kualitas dan keamanan daging.

Penyembelihan hewan ternak di RPH akan meningkatkan nilai manfaat daging dan produk asal hewan ternak lainnya. Karena di RPH terdapat sarana untuk memproses dan mengemas daging, sehingga memiliki masa edar dan masa simpan yang lebih panjang. Misalnya mengemas daging kurban dalam bentuk beku, kalengan, hingga bahan pangan setengah jadi seperti kornet dan sosis. Proses ini tentunya akan memperpanjang masa edar dan masa simpan daging, sehingga proses distribusi dapat dilakukan lebih meluas, tidak hanya menyebar di lingkungan sekitar.



Gambar 5. Suasana diskusi

Pemotonga hewan Kurban di Jepang

Pemotongan hewan Kurban untuk warga Indonesia yang berada di Jepang terdapat 2 cara untuk pelaksanaan di Indonesia, warga membayar uang kurban sesuai dengan harga hewan kurban melalui pengurus masjid setempat, kemudian pemotongan dan

pendistribusian dilaksanakan di Indonesia. Sementara itu, untuk pelaksanaan kurban di Jepang, diwajibkan oleh pemerintah Jepang untuk melaksanakan pemotongan hewan kurban di rumah pemotongan hewan. Untuk lebih memperjelas perbedaan tata Cara Pemotongan Hewan Kurban di Indonesia dan Jepang maka perlu dibuat sebuah poster untuk memperjelas pemahaman bagi para Jamaah KCIC (Gambar 6)

PERBEDAAN TATA CARA PELAKSANAAN QURBAN DI INDONESIA DAN DI JEPANG

UNIVERSITAS TRISAKTI KUM-ITT INTERNASIONAL 北九州市立大学
THE UNIVERSITY OF KITAKYUSHU

Er. Wawan Kurniawan, M.T. (wawan.kurniawan@trisakti.ac.id)
 Prof. Dr. Wegig Murwongroho, S.Sm., M.Hum. (wegig@trisakti.ac.id)
 dr. Rudy Fau, M.A.B.S. (rudypou@trisakti.ac.id)
 Dr. Nurhayati, S.E., M.E. (nurhayati@trisakti.ac.id)

DEFINISI QURBAN

Qurban adalah ibadah yang dilakukan oleh umat yang beragama Islam sebagai bentuk pengabdian kepada Allah SWT. Ibadah qurban melibatkan penyembelihan hewan ternak.

PENYELESAIAN PERMASALAHAN TATA CARA QURBAN DI INDONESIA

Dalam menyelesaikan permasalahan tata cara qurban yang dilakukan di Indonesia sudah diatur didalam Undang - Undang Dasar 1945, yaitu Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 95 Tahun 2012 dan Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 13/Permentan/OT.140/1/2010

HEWAN - HEWAN UNTUK BER-QURBAN

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 95 Tahun 2012

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 95 Tahun 2012 membahas tentang Kesehatan Masyarakat Veteriner dan Kesejahteraan Hewan. Dalam peraturan ini, Presiden Republik Indonesia memberikan aturan terkait upaya pemeliharaan dan perlindungan kesehatan hewan serta kesejahteraan masyarakat veteriner. Isi peraturan mencakup berbagai aspek seperti :

- Standar kesehatan hewan
- Pengawasan dan pengendalian penyakit hewan
- Sertifikasi keamanan pangan asal hewan
- Peran serta masyarakat dalam upaya tersebut.

Peraturan ini bertujuan untuk memastikan kesehatan dan kesejahteraan hewan, melibatkan peran aktif masyarakat veteriner, dan memenuhi standar internasional terkait.

TATA CARA QURBAN

- ✓ Memperlakukan hewan qurban dengan lembut dan tenang.
- ✓ Tidak menyakitkan hewan secara kasar dan sengaja.
- ✓ Merobohkan hewan qurbansewara hati-hati.
- ✓ Jangan gunakan pisau tumpul karena dapat menyiksa hewan.
- ✓ Jangan mengasah pisau atau alat tajam, termasuk menyembelih hewan di hadapan hewan qurban lainnya yang akan disembelih.
- ✓ Membaringkan hewan di sisi kiri dan meletakkan kaki kita di sisi leher hewan.
- ✓ Mengusap takbir sebelum menyembelih hewan.
- ✓ Hewan menghadap ke arah kiblat.
- ✓ Proses menyembelih pada 3 bagian saluran yaitu saluran napas, saluran makan dan saluran darah (leher)
- ✓ Melakukan penyembelihan maksimal 3 kali iris dan tidak boleh diangkat saat pengirisan.

TATA CARA QURBAN DI JEPANG

Mengingat tentang Peraturan Rumah Potong Hewan Ruminansia dan Unit Penanganan Daging (Meat Cutting Plant), Menteri Pertanian Republik Indonesia dalam peraturan ini menetapkan standar dan persyaratan yang harus dipenuhi oleh rumah potong hewan ruminansia dan unit penanganan daging. Hal tersebut mencakup : aspek keselamatan pangan, kesehatan hewan, sanitasi, dan tata kelola operasional. Peraturan ini bertujuan untuk memastikan bahwa proses pemotongan hewan dan pengolahan daging dilakukan dengan standar yang tinggi, memenuhi ketertarikan kesehatan masyarakat, dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Sanda Shokuniku Kosha, merupakan rumah pemotongan daging di Jepang yang telah memenuhi sertifikasi H.M.A.I. Sanda shokuniku Kosha terletak di Kobe, Jepang dan sudah berdiri sejak tahun 2016. Karena rumah jagal Sanda Shokuniku Kosha sudah bersertifikasi halal, sehingga warga Jepang yang mengimpor agama Islam ataupun umat Islam warga negara asing yang tinggal di Jepang dapat melakukan qurban di rumah jagal ini. Perusahaan rumah jagal ini merekrut pegawai "butcher" dari Indonesia dan Malaysia, selain dari warga Jepang untuk memenuhi serta menaungi tata cara penyembelihan hewan sesuai dengan syarat Islam. Selain sudah mendapatkan sertifikasi halal, rumah jagal Sanda Shokuniku Kosha sudah menaungi standar kebersihan dan kehalalan hewan dan daging dari hasil penyembelihan.

www : halalhambatan.jp

QURBAN DI INDONESIA

Indonesia merupakan salah satu negara penganut agama Islam terbanyak di dunia posisi pertama. Sehingga persentase qurban yang dilakukan rakyat Indonesia sangat banyak. Terhitung persentase qurban terbanyak terjadi pada tahun 2021 sebanyak 1.767.522 ekor.

Gambar 6 Perbedaan Tata Cara Pemotongan Hewan Kurban di Indonesia dan Jepang

Setelah melakukan penyulusan Tim PKM Mandiri Internasional melakukan foto dokumentasi (Gambar 7 dan 8)



Gambar 7. Foto Bersama



Gambar 8. Foto Bersama

3. Tahap Pembuatan Laporan dan luaran , 6 Desember 2023

Setelah melakukan kegiatan lapangan di KCIC Jepang pada tanggal 15 Oktober 2023 dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan. Pembuatan laporan luaran KUM-ITT dilaksanakan di LPPM (Gambar 9)



Gambar 9. Suasana Monitoring kegiatan PKM Mandiri Internasional

BAB. III Kesimpulan

Kesimpulan dari pelaksanaan PKM sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan pelaksanaan pemotongan hewan kurban di Indonesia dan Jepang
2. Petunjuk Tata Cara kewajiban Kurban di Masjid Kitakyushu

\

Luaran KUM-ITT Mandiri Internasional



Gambar 10. Sertifikat telah melaksanakan PKM dari Pengurus KCIC

Berita di Median online Rakyat Merdeka

<https://rm.id/baca-berita/education/201868/universitas-trisakti-gelar-pkm-mandiri-internasional-di-jepang>

← → ↻ 🌐 rm.id/baca-berita/education/201868/universitas-trisakti-gelar-pkm-mandiri-internasional-di-jepang#google_

RM.id Rakyat Merdeka PARLEMEN PEMILU GOVERNMENT ACTION PARPOL EKONOMI BISNIS NASIONAL INTERNASIONAL

Universitas Trisakti Gelar PKM Mandiri Internasional di Jepang

Reporter & Editor : UJANG SUNDA Education

📘 📧 📱 📧 📧

Jumat, 15 Desember 2023 13:42 WIB

A group of six women wearing hijabs are smiling and holding a white banner. The banner features the logo of Universitas Trisakti and the text "INTERNATIONAL COMMUNITY SERVICES PROGRAM" and "FOOD AND DRINKS". They are standing in a room with a wooden door frame and a small decorative sign above the door.

GET GENUINE OFFICE: Your license isn't genuine, and you may be a victim of software counterfeiting. Avoid interruption and keep your files safe with genuine Office today. Get genuine Office. Learn more

- 1
- 2
- 3
- 4
- 5

International Community Service Program

Hygienic Served Food and Drinks in the Worship Place




Kitakyushu Islamic Cultural Center,
Kitakyushu Japan

October 15th 2023

Click to add notes

Poster Luaran Ipteks



PERBEDAAN TATA CARA PELAKSANAAN QURBAN DI INDONESIA DAN DI JEPANG



UNIVERSITAS TRISAKTI KUM-ITT INTERNASIONAL 北九州市立大学
THE UNIVERSITY OF KITAKYUSHU

**Ir. Wawan
Kurniawan, M.T.**
(wawan.kurniawan@trisakti.ac.id)

**Prof. Dr. Wegg
Munwongrebo, S.Sc., M.Hum.**
(wegg@trisakti.ac.id)

dr. Rudy Pou, M.A.B.S.
(rudypou@trisakti.ac.id)

**Dr. Nurhayati,
S.E., M.E.**
(nurhayati@trisakti.ac.id)

DEFINISI QURBAN

Qurban adalah ibadah yang dilakukan oleh umat yang beragama Islam sebagai bentuk pengabdian kepada Allah SWT. Ibadah qurban melibatkan penyembelihan hewan ternak.

PENYELESAIAN PERMASALAHAN TATA CARA QURBAN DI INDONESIA

Dalam menyelesaikan permasalahan tata cara qurban yang dilakukan di Indonesia sudah diatur didalam Undang - Undang Dasar 1945, yaitu Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 95 Tahun 2012 dan Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 13/Permentan/OT.140/1/2010

HEWAN - HEWAN UNTUK BER-QURBAN



Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 95 Tahun 2012

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 95 Tahun 2012 membahas tentang Kesehatan Masyarakat Veteriner dan Kesejahteraan Hewan. Dalam peraturan ini, Presiden Republik Indonesia memberikan arahan terkait upaya pemeliharaan dan perlindungan kesehatan hewan serta kesejahteraan masyarakat veteriner. Isi peraturan mencakup berbagai aspek seperti :

- Standar kesehatan hewan
- Pengawasan dan pengendalian penyakit hewan
- Sertifikasi keamanan pangan asal hewan
- Peran serta masyarakat dalam upaya tersebut.

Peraturan ini bertujuan untuk memastikan kesehatan dan kesejahteraan hewan, melibatkan peran aktif masyarakat veteriner, dan memenuhi standar internasional terkait.

TATA CARA QURBAN

- ✓ Memperlakukan hewan qurban dengan lembut dan tenang.
- ✓ Tidak menyakiti hewan secara kasar dan secepatnya.
- ✓ Merobekkan hewan qurban secara hati-hati.
- ✓ Jangan gunakan pisau tumpul karena dapat menyakiti hewan.
- ✓ Jangan mengasah pisau atau alat tajam, termasuk menyembelih hewan di hadapan hewan qurban lainnya yang akan disembelih.
- ✓ Membaringkan hewan di sisi kiri dan meletakkan kaki kita di sisi leher hewan.
- ✓ Mengucapkan takbir sebelum menyembelih hewan.
- ✓ Hewan menghadap ke arah kiblat.
- ✓ Proses menyembelih pada 3 bagian saluran yaitu saluran napas, saluran makan dan saluran darah (leher).
- ✓ Melakukan penyembelihan maksimal 3 kali iris dan tidak boleh diangkat saat pengirisan.

TATA CARA QURBAN DI JEPANG

Mengatur tentang Persyaratan Rumah Potong Hewan Ruminansia dan Unit Penanganan Daging (Meat Cutting Plant), Menteri Pertanian Republik Indonesia dalam peraturan ini menetapkan standar dan persyaratan yang harus dipenuhi oleh rumah potong hewan ruminansia dan unit penanganan daging. Hal tersebut mencakup : aspek keselamatan pangan, kesehatan hewan, sanitasi, dan tata kelola operasional. Peraturan ini bertujuan untuk memastikan bahwa proses pemotongan hewan dan pengolahan daging dilakukan dengan standar yang tinggi, memenuhi ketentuan kesehatan masyarakat, dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

QURBAN DI INDONESIA

Indonesia merupakan salah satu negara penganut agama Islam terbanyak di dunia posisi pertama. Sehingga persentase qurban yang dilakukan rakyat Indonesia sangat banyak. Terhitung persentase qurban terbanyak terjadi pada tahun 2021 sebanyak 1.767.522 ekor.



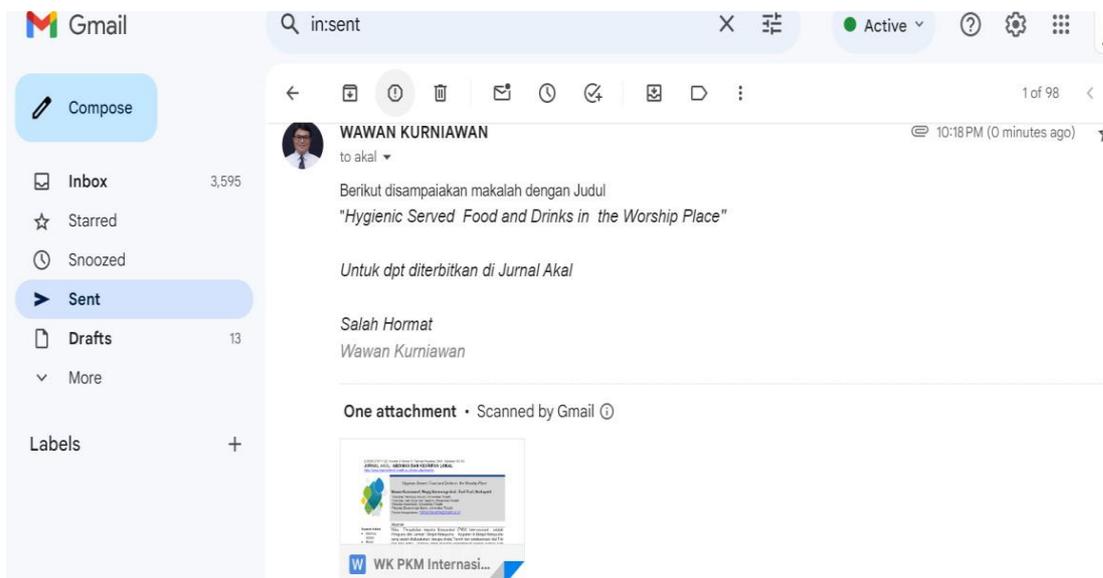
Sunda Shokunika Kosha, merupakan rumah pemotongan daging di Jepang yang telah memenuhi sertifikasi HALAL. Sunda shokunika Kosha terletak di Kobe, Jepang dan sudah berdiri sejak tahun 2016. Karena rumah jagal Sunda Shokunika Kosha sudah bersertifikasi halal, sehingga warga Jepang yang menganut agama Islam ataupun umat Islam warga negara asing yang tinggal di Jepang dapat melakukan qurban di rumah jagal ini. Perusahaan rumah jagal ini merekrut pegawai "butcher" dari Indonesia dan Malaysia, selain dari warga Jepang untuk memenuhi serta menangan tata cara penyembelihan hewan sesuai dengan syariat Islam. Selain sudah mendapatkan sertifikasi halal, rumah jagal Sunda Shokunika Kosha sudah memenuhi standar kebersihan dan ke higienisan hewan dan daging dari hasil penyembelihan.

[www: halalshokunika.com](http://www.halalshokunika.com)

2 HKI-Hak Cipta



Ajuan ke Jurnal AKAL



Unggahan di Youtube resmi Humas Unuversitas Trisakti:

“Jumlah like 206 like “

https://youtu.be/gcDXGgn_p4I